

Stop Kekerasan Terhadap Wartawan

Berita mengenai kekerasan yang dialami oleh Nurmilasari Wahyuni, wartawan pasar beberapa hari lalu masih terus menghiasi media massa tanah air. Perempuan hebat ini mengalami penganiayaan hingga mengakibatkan keguguran saat meliput di lapangan atas perintah redaksinya. Itu masih segar dalam ingatan kita beberapa kasus kekerasan lain yang dialami oleh jurnalis di beberapa daerah lainnya. Ditendang, dipukuli, ginjal, dijambak, bahkan juga disebut paksa segala perlengkapan bekerja mereka. Berita kematian tidak Terdokumentasikan serta hilang dan penculikan juga kerap terdengar.

Kerja jurnalistik memang bukanlah untuk menyenangkan mereka yang duduk kekuasaan atau sekedar menjadi corong bagi pemerintah. Wartawan harus mampu melaporkan, menyelidiki dan menganalisa mereka memberikan laporan kepada kita masyarakat mengenai kejadian politik, agama, tas, kegiatan seni, olahraga, bahkan peristiwa revolusi dan perang yang terjadi. Mereka memberikan hiburan, meskipun juga terkadang menggabung kita dengan berita yang tampan. Namun yang terpenting dari semua hal tersebut adalah, mereka merupakan pengawas masyarakat. erja Yang mereka melakukan merupakan hal yang fundamental bagi berjalannya sebuah proses demokrasi. Karena media Yang bebas, independen, dan Pluralistik Dengan berdasarkan atas Asas kebebasan informasi dan ekspresi merupakan elemen inti dari berjalannya demokrasi.

Kebebasan media juga merupakan hal penting untuk melindungi hak asasi manusia lainnya. Ada banyak kejadian tentang penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, diskriminasi, dan bahkan karena investigasi yang dilakukan oleh para wartawan tersebut. Di lapangan sehingga dapat diketahui oleh publik merupakan langkah awal Bkt asasi manusia serta membatasi gerak para penguasa tirani. Untuk memastikan hal ini berjalan dengan baik, maka masyarakat pemilik media dan komunitas jurnalis memiliki peran yang sama untuk melakukan pendidikan, kontrol publik, melakukan monitoring dan menetapkan standar perilaku etis dan regulasi yang berkaitan dengan kerja kerja jurnalistik. Karena bagaimanapun ancaman terhadap satu orang wartawan dapat memberi efek negatif dan kemudian bisa membungkam wartawan lain nya. Wartawan lainnya bisa terus bekerja tidak bisa dipungkiri kemungkinan adanya ketakutan dan makan dan menulis tentang apa yang harus ketahui. Tanpa disadari beberapa wartawan akan mulai melatih *self cencorship* dalam pemberitaannya.

Oleh sebab itu, sistem peradilan dan penegakan hukum yang adil sangatlah penting. Para penganiaya wartawan tersebut harus dihukum dan yang terpenting dalam kejadian haruslah dibawa ke pengadilan. Karena jika tidak, maka kekerasan dan kekejaman mereka akan terus berlangsung. *Impunity Cretes Impunity*. Yakni jika pembunuhan, penyerangan dan kekerasan psikologis terhadap wartawan dibiarkan maka media tidak akan bisa bebas lagi. Informasi yang diberikan tidak lagi bisa bersifat Pluralis. Sehingga demokrasi terancam tidak berjalan dengan baik.

Inilah sebabnya mengapa peran pemerintah dalam memastikan keselamatan para wartawan sangat penting. Memang hal ini tidak mudah dilakukan, namun bukan berarti tidak bisa. Oleh sebab itu dibutuhkan ketaatan yang tinggi untuk setiap individu mematuhi prinsip hak asasi manusia yang bersifat universal. Pemerintah harus menunjukkan bahwa mereka siap melindungi kebebasan media, tidak hanya dalam kata namun melalui tindakan nyata.

Banyak hal yang bisa dilakukan pemerintah untuk melindungi kebebasan bersuara dan media. Beberapa hal jika dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peduli dengan kebebasan media dan demokrasi perlu menyelidiki kasus pembunuhan lainnya yang terjadi pada wartawan. Investigasi harus dilakukan dengan cepat dan efisien.
- Jaksa dan penyidik harus bersifat independen, sama terlatih dan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan tersebut. Tangan dengan politik dapat menghalangi mereka dari melaksanakan tugas.
- Kesadaran akan pentingnya pembawa yang bertanggung jawab terhadap wartawan ke pengadilan. Kecuali para pejabat tersebut Bkt diukur maka program tersebut akan terus merencanakan kejahatan terhadap para wartawan.

Adalah hal yang tidak dapat diterima jika melakukan penghentian penyelidikan, penangguhan proses pidana penahanan (tanpa alasan yang tepat) dan memberikan grasi hukuman. Pusat dalam penanganan malah hanya semakin menghambat proses penegakan hukum. Akhirnya pemerintah wajib melindungi setiap anggota masyarakat dari ancaman dan harus memiliki keberanian untuk melakukan investigasi, Tuntutan, pengadilan, dan menghukum mereka yang melakukan kejahatan, termasuk kepada para wartawan.

Tidak boleh ada sedikitpun aktivitas yang bisa meloloskan para pelaku kejahatan tersebut termasuk para dalang dibalik ancaman terhadap demokrasi di negara ini.